

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. Madrasah Aliyah Mulawarman pada saat itu kegiatan belajar mengajarnya dilakukan di Gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman. PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km. 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut, timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan Madrasah Aliyah Mulawarman, diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy, dan Drs. H. Usman Djafri.

Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di Aswama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu Madrasah Aliyah Mulawarman dengan kepala madrasah pertama adalah Drs. M. Roi Syakur (1977 - 1983), kepala madrasah kedua adalah Drs. M. Zaini (1983 - 1988), kepala madrasah ketiga adalah Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada Tahun 1987

didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km. 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara Madrasah Aliyah Mulawarman dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993, Madrasah Aliyah Mulawarman didirikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tanggal 22 Oktober 1993 dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri, Sh (1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

MAN 3 Kota Banjarmasin berdiri pada 25 Oktober 1993 dan berlokasi di Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk sarana dan prasarana secara umum, MAN 3 Kota Banjarmasin memiliki fasilitas cukup dalam mendukung proses belajar mengajar. MAN 3 Kota Banjarmasin memiliki Pendidik dan Tenaga Pendidik sebanyak 76 orang yang cukup kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dan cakap dalam penggunaan teknologi informasi (IT). Untuk jumlah peserta didik tahun pelajaran 2024/2025 ada sebanyak 717 orang.

Untuk karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah adalah Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal dari daerah sekitar madrasah. MAN 3 Kota Banjarmasin membiasakan budaya disiplin waktu, tertib ibadah, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga madrasah.

### b. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah MAN 3 Banjarmasin

Nama madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Banjarmasin
NPSN	30315578
NSM	131163710003
Kode Satker	554642
SK Pendirian	Menteri Agama RI No. 242 Tgl 25 Oktober 1993
SK Pengganti	Kepala Kanwil Prov.Kalsel No 409 Tahun 2016 Tanggal, 22 Agustus 2016
Kementerian Pembina	Kementerian Agama
Naungan	Pemerintah Daerah
Akreditasi	A Nilai 95 Nomor : 022/BAN-PDM/SK/2023 Tanggal, 13 Agustus 2023
Rekening Bank	BRI Cab. No. 0003.01.00018530.3
Alamat	Jl batu Benawa I RT 41 No.61 RW.04 Telp 05114365828 Kelurahan Teluk dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70117
Luas tanah	3.623 M2
Latitude	3.3158567
Langitude	114.5820188

### c. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin

#### 1) Visi MAN 3 Banjarmasin

Visi MAN 3 Banjarmasin adalah terwujudnya lembaga pendidikan yang

melahirkan insan agamis, pancasilais, berprestasi, dan berbudaya lingkungan hidup. Pernyataan visi tersebut terdapat empat kata kunci yang terkandung didalamnya, yaitu: Islami, prestasi, diselenggarakan harus mampu menumbuhkembangkan setiap warga madrasah agar memiliki:

1. **Agamis**, ditunjukkan dengan tertanamnya akidah Islam, terbangunnya pemahaman atau pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam, terbentuknya kesadaran untuk senantiasa istiqomah dalam menjalankan ibadah serta terwujudnya kepribadian dan karakter yang mencerminkan akhlak mahmudah. Selain itu juga terwujudnya kesadaran beribadah baik ibadah pribadi atau individual maupun ibadah sosial, terbentuknya karakter peserta didik yang taat dan menjunjung tinggi aturan, norma hukum, norma sosial kemasyarakatan, norma kesopanan dan norma agama, serta terbentuknya kepedulian untuk mengembangkan kerukunan antar umat dalam kehidupan bermasyarakat.
2. **Pancasilais**, ditunjukkan dengan tertanamnya sikap profil pelajar pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif).
3. **Berprestasi**, ditunjukkan dengan tumbuhnya kesadaran dan motivasi untuk berkompetisi dibidang akademik dan non akademik secara sehat, meningkatnya daya serap pelaksanaan proses pembelajaran, meningkatnya daya saing lulusan dalam penerimaan di perguruan tinggi, meningkatnya daya saing lulusan di dunia usaha-industri dan tingginya daya penerimaan lulusan dalam aktivitas-aktivitas kemaslahatan di masyarakat/ lingkungan keseharian.

4. **Berbudaya lingkungan Hidup**, ditunjukkan dengan terwujudnya madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman melalui perilaku yang mencerminkan rasa cinta, sadar dan peduli terhadap alam sekitar baik alam tak hidup maupun alam hidup sebagai bagian dari tumbuhnya kepedulian terhadap pelestarian alam keselarasan hidup dengan lingkungan sekitar.

## 2) Misi MAN 3 Banjarmasin

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Melaksanakan program pembelajaran dan kegiatan madrasah yang mendorong peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam.
2. Melaksanakan pembelajaran dan kegiatan yang menjadikan peserta didik berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
3. Melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan peserta didik yang prestasi, lulusan yang berkualitas, dan peduli terhadap lingkungan.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan IT dan lingkungan sebagai media pembelajaran.
5. Menyiapkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan kolaboratif pada bidang IPTEK berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
6. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

7. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan IPTEK, budaya lingkungan, dan ramah anak.
8. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai pelestari dan penyelamat lingkungan hidup

**e. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik**

**1) Pendidik**

Tabel 4.2 Pendidik MAN 3 Banjarmasin

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikasi	
	L	P	<S1	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	19	22		28	13	34	7
PPPK	1	10		11		2	
GTT	6	2		6	2		
%							

**2) Tenaga Kependidikan**

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MAN 3 Banjarmasin

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan						Sertifikat Keahlian	
	L	P	SD	SMP	SMA	S1	S2	S3	Punya	Tidak
ASN	2	1				1	2			
PPPK										
PTT	5	5			4	6				
%										

Keterangan :

- a) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar wilayah Kota Banjarmasin
- b) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah S1

### 3) Peserta didik

Jumlah peserta didik MAN 3 Kota Banjarmasin berdasar kelas dan jenis kelamin :

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MAN 3 Banjarmasin

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
1	X	7	91	121	212
2	XI	7	98	136	234
3	XII	8	106	165	271
	TOTAL				717

Peserta didik MAN 3 Kota Banjarmasin mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat, sebagian kecil dari Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Timur dan beberapa juga berasal dari luar 5 kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Mayoritas peserta didik MAN 3 Kota Banjarmasin tinggal/bermukim di rumah orangtua atau walinya dan sebagian dari pada mereka tinggal di rumah kost ataupun panti asuhan.

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif, efisien dan kondusif. Segala bentuk sarana dan prasarana di sekolah bisa dinikmati semua pihak. Pengadaan sarana dan prasarana ini digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Tanpa sarana dan prasarana, pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan

tidak maksimal. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang di lembaga pendidikan.

a. Keadaan Tanah

- |                           |             |
|---------------------------|-------------|
| 1) Status tanah           | : Hak Pakai |
| 2) Luas tanah seluruhnya  | : 3,623     |
| 3) Luas gedung / bangunan | : 2006,96   |
| 4) Luas halaman madrasah  | : 966       |

b. Keadaan Gedung

- |                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1) Ruang Kepala Madrasah         | : 1 ruang  |
| 2) Ruang Tata Usaha              | : 1 ruang  |
| 3) Ruang Guru                    | : 2 ruang  |
| 4) Ruang Belajar/Ruang Kelas     | : 22 ruang |
| 5) Ruang Perpustakaan            | : 1 ruang  |
| 6) Ruang Lab Komputer            | : 1 ruang  |
| 7) Ruang Lab IPA                 | : 1 ruang  |
| 8) Ruang OSIS                    | : 1 ruang  |
| 9) Ruang BP / BK                 | : 1 ruang  |
| 10) Ruang UKS                    | : 1 ruang  |
| 11) Ruang Aula                   | : 1 ruang  |
| 12) Sarana Ibadah/Musholla       | : 1 ruang  |
| 13) Kantin                       | : 5 ruang  |
| 14) Kamar Mandi/WC Guru          | : 5 ruang  |
| 15) Kamar Mandi/WC Peserta didik | : 16 ruang |

## B. Penyajian data

### 1. Pengamatan keadaan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Kepala MAN 3 Banjarmasin secara aktif melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah sebagai bagian dari strategi peningkatan prestasi akademik siswa. Pengamatan ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi ruang kelas, fasilitas belajar, interaksi antar siswa, serta pola belajar yang diterapkan guru. Dalam pengamatannya, kepala madrasah memperhatikan proses belajar siswa. Selain itu, beliau juga mencermati nilai siswa secara konsisten. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Kami menggunakan metode secara konsisten dari awal semester mengamati nilai rapot setiap 1 semester yang di buat dengan cara legger dan membentuk tim khusus agar bisa mengetahui apakah prestasi akademik siswa ini sedang meningkat, atau menurun. Setelah itu kami juga akan melakukan pemberitahuan nilai siswa kepada orang tuanya.<sup>36</sup>

Selain pengamatan secara konsisten pengamatan secara dini juga dilakukan. Pengamatan dini adalah proses mengamati, mencermati, atau memantau suatu gejala, kondisi, atau perkembangan sejak tahap awal dengan tujuan untuk mendeteksi secara cepat adanya perubahan, potensi masalah, atau peluang perbaikan. Sesuai dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Saya biasanya akan melihat prestasi siswa di jenjang sebelumnya dengan cara mengumpulkan sertifikat penghargaan pada saat awal mendaftar di MAN 3 Banjarmasin serta di kembangkan lagi pada saat bersekolah disini.<sup>37</sup>

Penggunaan data untuk pembagian kelas dan penentuan wali kelas merupakan langkah strategis dalam manajemen pendidikan, terutama di sekolah, agar pembelajaran lebih efektif dan merata. Data yang digunakan harus relevan, objektif, dan mendukung tujuan pengelompokan yang adil serta mendukung perkembangan peserta didik. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan bapak Rahmat selaku wakamad MAN 3 Banjarmasin:

Kami membuat data wali kelas dan muridnya. Agar lebih mudah memantau prestasi akademik siswa. Dengan data itu maka kami bisa

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

memberikan bimbingan lebih banyak terhadap siswanya dan membantu wali kelas.<sup>38</sup>

Keterlibatan guru dalam prestasi akademik siswa sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu utama dalam keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan dalam proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Dalam melibatkan guru, biasanya secara rutin guru akan melaksanakan assesment setiap setelah selesai 1 tujuan pelajaran, Saya juga menyampaikan kepada guru agar mendata dan mencari siswa yang berprestasi untuk menjadi wakil dari sekolah apabila ada perlombaan akademik.<sup>39</sup>

Guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai profesional yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan bapak Rahmat selaku wakamad MAN 3 Banjarmasin:

Kami menjadikan guru guru yang berkompeten di bidang akademik guna mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa yang ingin meningkatkan prestasi akademik melalui perlombaan seperti KSM dan OSN.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00. [https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43. [https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00. [https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

Pengamatan keadaan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Pengamatan dilakukan secara konsisten dan dini dengan mencermati kondisi belajar, nilai siswa, serta prestasi sebelumnya. Kepala madrasah, Ibu Nana, menggunakan data raport dan sertifikat prestasi siswa untuk memantau perkembangan akademik, serta melibatkan orang tua melalui pemberitahuan hasil belajar.

## **2. Perumusan strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa**

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa, Kepala MAN 3 Banjarmasin merumuskan strategi yang terencana dan berbasis pada hasil evaluasi serta pengamatan keadaan sekolah. Perumusan strategi diawali dengan mengidentifikasi permasalahan utama yang menghambat pencapaian akademik siswa, seperti rendahnya motivasi belajar, kurang optimalnya metode pengajaran, serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Kepala madrasah kemudian mengadakan rapat koordinasi dengan para wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan untuk menghimpun masukan dan menyusun langkah strategis. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Kami melakukan pengamatan hasil belajar siswa dari dini, dimulai dari Kelas X melakukan assesment harian dan mengidentifikasinya apakah pola yang di pakai guru cocok untuk siswa tersebut.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43. [https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

Prestasi akademik siswa mencakup semua pencapaian yang menunjukkan keunggulan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran formal, baik di dalam kelas maupun melalui kegiatan akademik di luar kelas. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai, penghargaan, partisipasi dalam lomba, atau pengakuan resmi lainnya. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan bapak Rahmat selaku wakamad MAN 3 Banjarmasin:

Kami biasanya menggunakan KKTP (Kriteria Kelulusan Tiap Pelajaran), Jadi apabila ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP maka saya menyarankan kepada guru mata pelajaran agar melakukan remedial agar siswa bisa memperbaiki nilainya. Remedialnya bisa terjadi 1x atau 2x tergantung gurunya.<sup>42</sup>

Proses yang dilaksanakan setelah analisis keadaan adalah pengembangan strategi. Pengembangan strategi adalah proses merumuskan, merancang, dan menyusun langkah-langkah atau rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan, atau individu. Proses ini melibatkan analisis situasi saat ini, penetapan visi dan misi, penentuan tujuan strategis, serta identifikasi tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Kami perlu melihat dimana sektor yang perlu ditingkatkan, entah dari sarana dan prasarannya atau sumber dayanya. Hal ini biasanya dibahas dirapat bulanan yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan. Juga menyesuaikan visi misi sekolah dan fakta yang ada lapangan sehingga program pengembangan dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43

Fungsi penentuan prioritas utama adalah untuk memastikan bahwa sumber daya seperti waktu, tenaga, uang, dan perhatian digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang paling penting. Dalam konteks manajemen, strategi, atau pengambilan keputusan, penentuan prioritas membantu menyaring hal-hal yang paling berdampak dan mendesak dari hal-hal yang kurang penting. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Sekarang kami memakai perencanaan berbasis data untuk evaluasi diri madrasah dalam mengetahui bagian bagian yang perlu di tingkatkan. Di MAN 3 Banjarmasin ini perlu di tingkatkan siswa yang berkompeten untuk ikut KSM dan O2SN, sementara lomba lain seperti bagian kesenian, pramuka, dan olahraga siswa sudah banyak yang berkecimpung.<sup>44</sup>

Tujuan jangka panjang dalam perencanaan strategis adalah sasaran besar yang ingin dicapai oleh organisasi, perusahaan, atau individu dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (biasanya 3–5 tahun atau lebih). Tujuan ini bersifat strategis, artinya berkaitan langsung dengan misi, visi, dan arah masa depan organisasi. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Dalam tujuan jangka panjang, saya menyesuaikan tujuan jangka panjang saya dan visi misi sekolah. Yakni mengembangkan seluruh prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, dan membantu siswa berprestasi untuk masuk ke Universitas Favorit.<sup>45</sup>

---

[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

Mengalokasikan sumber daya secara efektif berarti mendistribusikan sumber daya yang tersedia (waktu, uang, tenaga kerja, fasilitas, dan teknologi) secara tepat dan optimal agar tujuan organisasi atau proyek dapat dicapai dengan hasil maksimal dan pemborosan minimal. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Sekolahan mempunyai penilaian terhadap guru yang kira kira bisa diberikan tugas untuk membimbing siswa. Biasanya kami memilih para guru yang cara mengajarnya bagus, rajin, dan mudah dipahami untuk memperhatikan siswa yang perlu ditingkatkan nilai mapel. Tapi tak hanya itu tapi juga non akademik seperti di bidang IT yang akan mengelola website sekolah<sup>46</sup>

Guru dan staf memahami dan mendukung rencana strategis adalah kondisi di mana seluruh tenaga pendidik dan kependidikan memiliki pemahaman yang jelas tentang visi, misi, tujuan, serta arah kebijakan jangka panjang sekolah, dan secara aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan dan pencapaiannya. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan bapak Rahmat selaku wakamad MAN 3 Banjarmasin:

Semuanya termaktub dalam rapat rutin yang dilaksanakan. Jadi semua guru dan staf bisa memahami secara rinci dari rencana strategis dan sejauh ini tidak ada penolakan dari guru dan staf terkait rencana strategis yang disusun<sup>47</sup>

Kepala MAN 3 Banjarmasin telah melakukan perumusan strategi yang terencana, partisipatif, dan berbasis data untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Strategi ini diawali dengan identifikasi permasalahan utama yang

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

mempengaruhi capaian belajar siswa, seperti motivasi belajar yang rendah, metode pengajaran yang belum optimal, serta keterbatasan fasilitas. Dalam proses penyusunannya, kepala madrasah melibatkan berbagai pihak seperti wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan melalui rapat koordinasi rutin. Strategi yang dihasilkan mencakup peningkatan mutu pembelajaran, penerapan sistem evaluasi seperti KKTP dan remedial, serta penguatan peran guru dalam membimbing siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Pengembangan strategi juga memperhatikan penyesuaian dengan visi dan misi madrasah, serta menempatkan tujuan jangka panjang sebagai orientasi utama, seperti mendorong siswa berprestasi untuk masuk ke perguruan tinggi favorit. Dalam pelaksanaannya, sumber daya dialokasikan secara efektif dan efisien, dengan memilih guru dan staf yang kompeten untuk mendukung keberhasilan program. Selain itu, pemahaman dan dukungan seluruh guru dan staf, yang secara aktif terlibat dalam rapat, evaluasi, dan pelaksanaan program strategis madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin dibangun secara menyeluruh dan kolaboratif, dengan landasan kuat pada evaluasi, data, dan komitmen bersama.

### **3. Implementasi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa**

Kepala MAN 3 Banjarmasin melaksanakan implementasi secara bertahap dan terstruktur. Pelaksanaan strategi ini melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari guru, staf tata usaha, siswa, hingga orang tua. Implementasi diawali dengan sosialisasi program kepada seluruh warga madrasah melalui rapat internal dan surat

edaran, agar semua pihak memahami arah kebijakan dan tujuan yang ingin dicapai.

Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Dalam penerapannya, pertama melakukan pemantauan guru yang bisa membantu rencana kerja dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Setelah itu guru yang tunjuk akan diberikan insentif sebagai bentuk penghargaan kepada guru yang mau membantu di luar pekerjaan sebagai guru mata pelajaran.<sup>48</sup>

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi adalah serangkaian langkah terencana dan sistematis yang dirancang oleh kepala sekolah untuk meningkatkan capaian belajar siswa baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Strategi ini biasanya berdasarkan hasil evaluasi, analisis kebutuhan, dan tujuan jangka panjang sekolah, serta disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Hal ini selaras dengan pernyataan Nabila selaku siswa XI C di MAN 3 Banjarmasin:

Saya mengetahui tentang program sekolah seperti ekstrakurikuler yang sangat banyak, perlombaan pada hari hari besar, class meeting setelah selesai ulangan semester, dan juga perlombaan diluar seperti KSM dan O2SN. Kegiatan tersebut memberikan ruang untuk kami berkembang<sup>49</sup>.

Mengalokasikan anggaran dan sumber daya lainnya untuk mendukung inisiatif strategis adalah proses mendistribusikan dana, tenaga kerja, waktu, fasilitas, dan teknologi secara terarah dan efisien guna memastikan keberhasilan program atau kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan siswa MAN 3 Banjarmasin, Nabila pada Kamis, 20 Februari 2025, pukul 10.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

organisasi/sekolah. Sejalan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Anggaran kami memakai Dana BOS sebagai dana utama dan dana komite sekolah sebagai dana pendukung. Biasanya yang diprioritaskan adalah anggaran yang sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Lalu mencari prioritas utama lainnya yang mendukung prestasi akademik siswa.<sup>50</sup>

Mengelola dan mengatasi tantangan atau hambatan implementasi strategi adalah proses di mana pimpinan sekolah atau organisasi secara aktif mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan rencana strategis, agar tujuan tetap bisa tercapai secara efektif dan efisien. Selaras dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Saya akan mencari tau tantangan dan hambatan apa saja yang di alami, kemudian diadakan tindakan terhadap hambatan itu. Apakah itu dari sarana atau sumber dayanya.<sup>51</sup>

Supervisi terhadap pelaksanaan strategi adalah proses pemantauan, pembinaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan sekolah (seperti kepala madrasah/sekolah atau wakil kepala) untuk memastikan bahwa setiap program strategis yang telah direncanakan dilaksanakan dengan benar, konsisten, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

Setiap kebijakan dan kegiatan dalam sekolah agar bisa terpantau, saya langsung ikut andil dalam kebijakan atau kegiatannya. Dan memastikan proses berlangsungnya sesuai dengan tujuan.<sup>52</sup>

Peran kepala madrasah dalam kegiatan belajar dan motivasi belajar siswa dalam implementasi strategi sangat penting, karena kepala madrasah menjadi pengarah, penggerak, sekaligus penjamin mutu proses pembelajaran agar sejalan dengan tujuan strategis madrasah. Selaras dengan pernyataan Nabila selaku siswa XI C di MAN 3 Banjarmasin:

Kepala sekolah biasa tidak secara aktif tetapi sering terlibat jika ada agenda supervisi. Beliau sering memberikan motivasi saat upacara pagi senin seperti mengingatkan untuk lebih rajin belajar.<sup>53</sup>

Mengukur keberhasilan implementasi strategi adalah proses mengevaluasi sejauh mana tujuan strategis yang telah direncanakan tercapai, melalui indikator, data, dan hasil nyata yang bisa diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan benar-benar efektif dan memberikan dampak positif sesuai sasaran. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Dalam mengukurnya biasanya ada di dalam evaluasi setiap 4 bulan. Apabila implementasi strategi melebihi 70% sesuai dengan tujuan, maka dinyatakan berhasil.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan siswa MAN 3 Banjarmasin, Nabila pada Kamis, 20 Februari 2025, pukul 10.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43.

Menganalisis umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua selama proses implementasi strategi adalah kegiatan mengumpulkan, mengkaji, dan mengevaluasi tanggapan, saran, atau kritik dari seluruh pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi, guna menilai efektivitas pelaksanaan program dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Sejalan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Biasanya menanyakan langsung kepada siswa, dan orang tua terhadap rencana strategis yang dilaksanakan. Dan menjalin diskusi dengan guru tentang hal hal yang positif maupun negatif dari rencana strategis<sup>55</sup>.

Pelaksanaan Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin menunjukkan pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada hasil. Kepala madrasah merancang dan mengimplementasikan strategi secara bertahap dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, staf tata usaha, siswa, serta orang tua. Langkah awal dilakukan melalui sosialisasi program, pemetaan kebutuhan, serta penunjukan guru pembina berdasarkan kriteria tertentu.

Pengelolaan sumber daya dilakukan secara efektif melalui alokasi anggaran yang mengutamakan prioritas strategis, dengan memanfaatkan dana BOS dan dukungan komite sekolah. Hambatan dalam implementasi diidentifikasi secara proaktif, kemudian diselesaikan melalui diskusi, evaluasi, dan penyesuaian

---

[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

kebijakan. Kepala madrasah juga menjalankan perannya sebagai pemimpin pembelajaran, motivator, dan pengarah strategi. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan supervisi langsung, motivasi rutin kepada siswa, serta pembinaan terhadap guru. Program strategis juga diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan lomba, serta program remedial yang mendukung pengembangan potensi akademik siswa secara menyeluruh.

Evaluasi keberhasilan strategi dilakukan secara berkala setiap empat bulan, menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif, dengan standar capaian minimal 70%. Selain itu, analisis terhadap umpan balik guru, siswa, dan orang tua menjadi bagian penting dalam siklus perbaikan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, strategi yang dijalankan MAN 3 Banjarmasin terbukti mampu mendorong tercapainya peningkatan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, sesuai dengan visi dan misi madrasah.

#### **4. Evaluasi dan supervisi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa**

Sebagai bagian dari manajemen strategis yang berkelanjutan, Kepala MAN 3 Banjarmasin melaksanakan evaluasi dan supervisi terhadap strategi peningkatan prestasi akademik siswa secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Kalau menemukan kekurangan dalam sumber daya. Saya biasanya melakukan diskusi dan musyawarah tentang kendala dan kekurangan dalam melaksanakan implementasinya.<sup>56</sup>

Evaluasi dan supervisi dilakukan secara konsisten dan objektif adalah proses pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program, kegiatan, atau strategi secara rutin dan berkelanjutan, dengan menggunakan standar yang jelas dan data yang akurat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua tahapan pelaksanaan berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi masalah secara tepat waktu, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan kualitas secara menyeluruh. Sejalan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Agar konsisten dan efektif, evaluasi dan supervisi dilakukan penjadwalan agar terjalankan dengan jelas dan terencana.<sup>57</sup>

Melibatkan stakeholder, seperti orang tua dan komunitas, dalam proses evaluasi dan supervisi adalah suatu pendekatan partisipatif di mana pihak-pihak terkait di luar sekolah diajak berperan aktif memberikan masukan, feedback, serta ikut memantau pelaksanaan program dan strategi sekolah. Keterlibatan ini bertujuan untuk memperluas perspektif penilaian, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa kebijakan atau program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan demikian,

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

proses evaluasi dan supervisi menjadi lebih komprehensif, inklusif, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selaras dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Orang tua dan komunitas bisa terlibat dalam proses evaluasi dan supervisi melalui kotak pengaduan yang berada di PTSP( Pelayana Terpadu Satu Pintu). Dan hasil itupun akan ditindak lanjuti apakah sesuai dengan fakta lapangannya atau tidak.<sup>58</sup>

Kriteria yang digunakan kepala sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program atau kebijakan baru adalah seperangkat indikator yang digunakan untuk menilai apakah program atau kebijakan tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pendidikan. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Kebijakan baru akan dilihat dalam beberapa indikator, bisa melalui hasil dan proses. Misal dalam proses, keterlibatan guru dalam kebijakan itu apakah sesuai target atau belum. Seperti itu juga misal dalam hasil.<sup>59</sup>

Menyesuaikan atau memperbarui strategi berdasarkan hasil evaluasi adalah proses merevisi, menyempurnakan, atau mengganti sebagian langkah dan pendekatan dalam suatu program atau kebijakan berdasarkan data, temuan, dan umpan balik yang diperoleh dari proses evaluasi. Tujuannya adalah agar strategi yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan mampu menjawab kebutuhan serta

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

tantangan nyata yang dihadapi oleh sekolah atau madrasah. Selaras dengan pernyataan kepala MAN 3 Banjarmasin, ibu Nana:

Penyesuaian biasanya terjadi apabila terjadi kebijakan yang tidak sesuai tujuan. Tapi dalam perencanaan biasanya masalahnya bukan terletak dalam perencanaan tetapi pada pelaksanaan secara teknisnya.<sup>60</sup>

Wakamad (Wakil Kepala Madrasah) membantu kepala sekolah/madrasah mengadaptasi atau mengubah rencana strategis berdasarkan hasil evaluasi adalah peran penting dalam proses pengambilan keputusan berbasis data. Wakamad berperan sebagai pendamping, analis, dan pelaksana teknis yang membantu menyesuaikan rencana strategis agar tetap relevan dan efektif seiring dengan dinamika serta temuan evaluasi berkala. Sesuai dengan pernyataan bapak Rahmat selaku wakamad MAN 3 Banjarmasin:

Setiap hasil evaluasi akan kami beritahukan dalam rapat. Pada saat rapat itu sama sama kita memikirkan solusinya dan langsung diterapkan apabila ada perubahan.<sup>61</sup>

Selain itu beliau juga mengatakan:

Kami akan melihat hasil dari program yang dilaksanakan, apakah hasilnya sesuai target atau tidak. Juga memerhatikan proses pelaksanaannya, terutama terhadap sumber daya yang melaksanakan. Kalau ternyata dari sumber dayanya, maka akan kami lakukan bimbingan.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 11.43  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Wakamad MAN 3 Banjarmasin, Bapak Rahmat pada Rabu 19 Februari 2025, pukul 14.00  
[https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ\\_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1arg9Ne7ElaIVSuGZ_XWYCaOQXuMvivoJ?usp=drive_link)

Kepala MAN 3 Banjarmasin menerapkan manajemen strategis yang berkelanjutan melalui evaluasi dan supervisi strategi secara berkala. Evaluasi dilakukan secara konsisten dan objektif dengan memanfaatkan data dan indikator yang jelas untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program maupun efektivitas kebijakan baru, baik dari sisi proses maupun hasil. Kepala madrasah juga menekankan pentingnya musyawarah dan diskusi terbuka untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya.

Proses evaluasi dan supervisi tidak hanya menjadi tanggung jawab internal, tetapi juga melibatkan stakeholder eksternal seperti orang tua dan komunitas, sehingga mendorong keterbukaan dan partisipasi aktif melalui mekanisme seperti kotak pengaduan di PTSP. Hal ini memperkuat transparansi dan keterlibatan bersama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Penyesuaian strategi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, baik dalam aspek perencanaan maupun implementasi, agar tetap relevan dan berdampak maksimal. Wakamad berperan aktif dalam proses ini sebagai pendamping kepala madrasah, dengan membantu menginterpretasikan hasil evaluasi, menyusun solusi, serta melakukan bimbingan terhadap sumber daya yang membutuhkan penguatan. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan berbasis data ini, strategi peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Banjarmasin dapat dijalankan secara terarah dan berkesinambungan.

### **C. Analisis data**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam penyajian data sebelumnya, dapat diperoleh gambaran singkat bahwa Manajemen Strategis Kepala MAN 3 Banjarmasin dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa telah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memberikan analisis sebagai berikut:

#### **1. Pengamatan keadaan oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa**

Pengamatan keadaan oleh kepala madrasah menjadi salah satu komponen utama dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Proses pengamatan dilakukan secara berkelanjutan dan dimulai sejak awal tahun ajaran, khususnya dengan memperhatikan perkembangan siswa kelas X sebagai dasar identifikasi dini.

Hasil wawancara dengan Kepala MAN 3 Banjarmasin, Ibu Nana, menunjukkan bahwa pengamatan tidak hanya terbatas pada aktivitas belajar siswa di kelas, tetapi juga mencakup peninjauan terhadap nilai rapor, dan data partisipasi siswa dalam kegiatan akademik. Data tersebut digunakan untuk memonitor potensi dan kendala siswa secara individual, serta sebagai dasar dalam menyusun intervensi pembelajaran, seperti remedial, bimbingan lomba, maupun pengayaan materi.

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah melibatkan wali kelas, guru mata pelajaran, dan wakil kepala madrasah untuk menghimpun laporan perkembangan belajar siswa. Bentuk pelibatan tersebut mencakup rapat koordinasi, pengisian laporan berkala, dan diskusi evaluasi hasil belajar. Pengamatan juga dilakukan

terhadap kondisi sarana prasarana belajar dan faktor pendukung eksternal, termasuk lingkungan keluarga.

Selain itu, komunikasi dengan orang tua siswa juga menjadi bagian dari strategi pemantauan. Melalui penyampaian hasil belajar secara berkala dan pemberitahuan resmi dari sekolah, pihak orang tua diharapkan turut aktif memberikan dukungan belajar di rumah. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengamatan lingkungan oleh Kepala MAN 3 Banjarmasin berjalan kurang efektif karena tidak adanya data tim khusus yang dibentuk untuk memantau prestasi akademik siswa. Meskipun demikian, peneliti menemukan bahwa pengamatan lingkungan oleh Kepala MAN 3 Banjarmasin telah didukung oleh adanya, nilai rapot dan data siswa ikut perlombaan. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis Data Pengamatan Keadaan Kepala MAN 3 Banjarmasin

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Kami menggunakan metode secara konsisten dari awal semester mengamati nilai rapot setiap 1 semester yang di buat dengan cara legger dan membentuk tim khusus agar bisa mengetahui apakah prestasi akademik siswa ini sedang meningkat,atau menurun. Setelah itu kami juga akan melakukan pemberitahuan nilai siswa kepada orang tuanya.	Data Tim khusus		Tidak Ada
2.	Kami membuat data wali kelas dan muridnya. Agar lebih mudah			Ada

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
	memantau prestasi akademik siswa. Dengan data itu maka kami bisa memberikan bimbingan lebih banyak terhadap siswanya dan membantu wali kelas.	Nilai Rapot	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1_k9QysdzRz zXDfsmP xXmYSg Ky6iBdrT X?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1_k9QysdzRz zXDfsmP xXmYSg Ky6iBdrT X?usp=drive_link</a>	
3.	Dalam melibatkan guru, biasanya secara rutin guru akan melaksanakan assesment setiap setelah selesai 1 tujuan pelajaran, Saya juga menyampaikan kepada guru agar mendata dan mencari siswa yang berprestasi untuk menjadi wakil dari sekolah apabila ada perlombaan akademik			
4.	Kami menjadikan guru guru yang berkompeten di bidang akademik guna mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa yang ingin meningkatkan prestasi akademik melalui perlombaan seperti KSM dan OSN.	Data siswa ikut perlombaan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1sS0gwAhSTpD9a3GrEIKRSAEz bACfir2w?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1sS0gwAhSTpD9a3GrEIKRSAEz bACfir2w?usp=drive_link</a>	Ada

## 2. Perumusan strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Perumusan strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, ditemukan bahwa pendekatan yang diterapkan bersifat komprehensif, partisipatif, dan berbasis data aktual. Strategi yang dirancang secara sistematis ini mampu mengidentifikasi secara tepat berbagai faktor yang selama ini menjadi penghambat capaian belajar siswa, antara lain rendahnya motivasi, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta terbatasnya dukungan fasilitas belajar.

Data dari evaluasi pembelajaran, observasi kelas, serta hasil diskusi dalam rapat koordinasi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif para pemangku kepentingan madrasah termasuk kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan berkontribusi signifikan dalam menyusun solusi yang tepat sasaran. Proses ini menghasilkan kebijakan strategis yang meliputi peningkatan mutu pengajaran, penguatan evaluasi berbasis KKTP, pelaksanaan program remedial secara terstruktur, dan pengoptimalan peran guru sebagai pembimbing akademik dan karakter siswa.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi ini telah berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pembelajaran serta meningkatnya partisipasi dalam program remedial dan pengayaan. Selain itu, alokasi sumber daya yang tepat guna dan efisien, serta penugasan guru sesuai kompetensi masing-masing, turut memperkuat keberhasilan pelaksanaan program.

Pengembangan strategi juga memperhatikan orientasi jangka panjang dengan menyelaraskan setiap kebijakan terhadap visi dan misi madrasah. Hal ini tercermin dalam upaya madrasah mendorong siswa berprestasi agar mampu bersaing masuk ke perguruan tinggi favorit. Komitmen bersama seluruh elemen madrasah, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam evaluasi dan pelaksanaan program, memperkuat bahwa strategi ini tidak hanya responsif terhadap tantangan saat ini, tetapi juga berkelanjutan.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin belum menjadi fokus

utama karena tidak adanya rapat bulanan yang khusus membahas tentang peningkatan prestasi akademik siswa. Peneliti menemukan bahwa perumusan strategi oleh kepala madrasah telah didukung oleh adanya, kriteria kelulusan tiap pelajaran, rapat bulanan, visi dan misi, data program kerja kepala madrasah. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Analisis Data Perumusan Strategi Kepala MAN 3 Banjarmasin

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Kami melakukan pengamatan hasil belajar siswa dari dini, dimulai dari Kelas X melakukan assesment harian dan mengidentifikasinya apakah pola yang di pakai guru cocok untuk siswa tersebut	Kriteria Kelulusan Tiap Pelajaran	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1oqmSYbNjbyKe3RY5v4pJjurDC5nZxX47?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1oqmSYbNjbyKe3RY5v4pJjurDC5nZxX47?usp=drive_link</a>	Ada
2.	Kami biasanya menggunakan KKTP (Kriteria Kelulusan Tiap Pelajaran), Jadi apabila ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP maka saya menyarankan kepada guru mata pelajaran agar melakukan remedial agar siswa bisa memperbaiki nilainya. Remedialnya bisa terjadi 1x atau 2x tergantung gurunya.			
3.	Kami perlu melihat dimana sektor yang perlu ditingkatkan, entah dari sarana dan prasarannya atau sumber dayanya. Hal ini biasanya dibahas dirapat bulanan yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan. Juga menyesuaikan visi misi sekolahan dan fakta yang ada lapangan sehingga program	Rapat Bulanan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/12Qk5YKF6oRw_9-chbFPA68dsdOMMMC7F?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/12Qk5YKF6oRw_9-chbFPA68dsdOMMMC7F?</a>	Ada

	pengembangan dapat berjalan secara efektif dan efisien.		usp=drive link	
		Visi dan Misi	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1c8sGQ6hXawiAFzEap2aUZ0Y2Lrdg51GE?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1c8sGQ6hXawiAFzEap2aUZ0Y2Lrdg51GE?usp=drive_link</a>	
4.	Sekarang kami memakai perencanaan berbasis data untuk evaluasi diri madrasah dalam mengetahui bagian bagian yang perlu di tingkatkan. Di MAN 3 Banjarmasin ini perlu di tingkatkan siswa yang berkompeten untuk ikut KSM dan O2SN, sementara lomba lain seperti bagian kesenian, pramuka, dan olahraga siswa sudah banyak yang berkecimpung	Program kerja kepala sekolah	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/17ciLifo2Ify7BXDdJcE3JqL2h9rh1z2M?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/17ciLifo2Ify7BXDdJcE3JqL2h9rh1z2M?usp=drive_link</a>	Ada
5.	Semuanya termaktub dalam rapat rutin yang dilaksanakan. Jadi semua guru dan staf bisa memahami secara rinci dari rencana strategis dan sejauh ini tidak ada penolakan dari guru dan staf terkait rencana strategis yang disusun.			

### 3. Implementasi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

Implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik MAN 3 Banjarmasin telah menerapkan pendekatan partisipatif, dan berbasis data. Strategi yang dijalankan oleh kepala madrasah dilakukan secara bertahap, dimulai dengan

sosialisasi internal, pemetaan kebutuhan riil sekolah, serta penugasan guru pembina yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.

Kegiatan implementasi melibatkan seluruh komponen pendidikan, termasuk guru, siswa, staf tata usaha, hingga orang tua siswa, menunjukkan adanya komitmen kolektif dalam mewujudkan tujuan bersama. Pengelolaan anggaran strategis pun dilakukan secara efisien, dengan memaksimalkan pemanfaatan dana BOS dan kontribusi komite sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penunjangnya.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai agen perubahan terlihat jelas dari perannya dalam supervisi kelas, bimbingan guru, dan pemberian motivasi kepada siswa. Selain itu, program strategis diperkuat oleh kegiatan-kegiatan seperti remedial, pembinaan lomba, dan ekstrakurikuler akademik, yang terbukti mampu mengangkat potensi dan daya saing siswa secara menyeluruh.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Banjarmasin telah berjalan cukup baik. Tetapi dapat dimaksimalkan dalam implementasi strategi apabila peningkatan prestasi akademik siswa menjadi fokus utama MAN 3 Banjarmasin. Peneliti menemukan bahwa implementasi strategi oleh kepala madrasah telah didukung oleh adanya penilaian guru, RKAM, supervisi, dan rencana kerja. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Analisis Data Impelementasi Strategi Kepala MAN 3 Banjarmasin

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Dalam penerapannya, pertama melakukan pemantauan guru yang bisa membantu rencana kerja dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Setelah itu guru yang tunjuk akan diberikan intensif sebagai bentuk penghargaan kepada guru yang mau membantu di luar pekerjaan sebagai guru mata pelajaran.	Penilaian guru	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1inqy5p1BOiOkgtjnmLUgFLZUf2Njc_hP?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1inqy5p1BOiOkgtjnmLUgFLZUf2Njc_hP?usp=drive_link</a>	Ada
2.	Anggaran kami memakai Dana BOS sebagai dana utama dan dana komite sekolah sebagai dana pendukung. Biasanya yang diprioritaskan adalah anggaran yang sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Lalu mencari prioritas utama lainnya yang mendukung prestasi akademik siswa	RKAM	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1hNEV2AyknnH12TbIPVF-BTugFXwztbTP?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1hNEV2AyknnH12TbIPVF-BTugFXwztbTP?usp=drive_link</a>	Ada
3.	Kepala sekolah biasa tidak secara aktif tetapi sering terlibat jika ada agenda supervisi. Beliau sering memberikan motivasi saat upacara pagi senin seperti mengingatkan untuk lebih rajin belajar.	Supervisi	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1tB6I6KiBu2E6U7N3Km99D8_sujCJB1dD?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1tB6I6KiBu2E6U7N3Km99D8_sujCJB1dD?usp=drive_link</a>	Ada
4.	Dalam mengukurnya biasanya ada di dalam evaluasi setiap 4 bulan. Apabila impelentasi strategi melebihi 70% sesuai dengan tujuan, maka dinyatakan berhasil.	Rencana kerja	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/116db4SW5WZvHGag0YJasnhwmpC4TH7j">https://drive.google.com/drive/folders/116db4SW5WZvHGag0YJasnhwmpC4TH7j</a>	Ada
5.	Biasanya menanyakan langsung kepada siswa, dan orang tua terhadap rencana strategis yang			

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
	dilaksanakan. Dan menjalin diskusi dengan guru guru tentang hal hal yang positif maupun negtaif dari rencana strategis		?usp=drive_link	

#### **4. Evaluasi dan supervisi strategi oleh kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa**

Evaluasi dan supervisi strategi di MAN 3 Banjarmasin dilakukan secara terstruktur dan konsisten, menggunakan indikator yang objektif untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta keberhasilan kebijakan baru, baik dari sisi proses maupun hasil capaian. Kepala madrasah juga memastikan bahwa musyawarah dan diskusi terbuka menjadi mekanisme utama dalam mengidentifikasi kendala, khususnya yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya pendidikan.

Proses supervisi dan evaluasi tidak hanya bersifat internal, tetapi turut melibatkan stakeholder eksternal seperti orang tua dan komunitas sekolah, dengan sarana partisipatif seperti kotak pengaduan PTSP. Langkah ini memperkuat nilai transparansi, keterbukaan, dan akuntabilitas publik, sekaligus meningkatkan rasa memiliki seluruh elemen terhadap kemajuan madrasah.

Penyesuaian strategi dilakukan secara dinamis berdasarkan hasil evaluasi, agar setiap kebijakan dan program tetap relevan serta berdampak maksimal. Dalam hal ini, wakil kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pendamping kepala madrasah, yakni menyusun alternatif solusi, serta membina sumber daya manusia yang membutuhkan penguatan kompetensi. Pendekatan evaluasi yang diterapkan

MAN 3 Banjarmasin mencerminkan sistem yang responif dan kolaboratif yang mendukung efektivitas strategi peningkatan prestasi siswa baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.

Pelaksanaan evaluasi dan supervisi belum berjalan secara maksimal. Salah satunya pencatatan notulensi rapat yang belum dilakukan secara teratur dan sistematis, sehingga menghambat tindak lanjut serta pemantauan hasil rapat secara menyeluruh. Meskipun hasil rapat atau keputusan rapat pada umumnya telah tercatat dalam berita acara, namun pencatatan secara rinci terhadap jalannya diskusi, masukan berbagai pihak, dan pertimbangan yang mendasari pengambilan keputusan tersebut belum dilakukan secara teratur. Hal ini menyebabkan keterbatasan informasi saat diperlukan telaah lebih mendalam atau saat dilakukan evaluasi terhadap proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa evaluasi dan supervisi strategi di MAN 3 Banjarmasin secara umum telah dilaksanakan secara konsisten, dan melibatkan berbagai pihak. Namun demikian, terdapat kelemahan dalam aspek pencatatan dokumentasi, khususnya notulensi rapat yang belum dilakukan secara rinci dan sistematis. Ketiadaan catatan detail mengenai proses diskusi dan argumentasi dalam pengambilan keputusan menjadi kendala dalam upaya tindak lanjut yang tepat serta evaluasi mendalam terhadap kebijakan. Oleh karena itu, meskipun sistem supervisi telah berjalan baik dalam pelibatan *stakeholder*, penguatan pada aspek administrasi diperlukan agar proses evaluasi menjadi lebih menyeluruh, akurat, dan berkelanjutan.

Peneliti menemukan bahwa evaluasi dan supervisi strategi oleh kepala madrasah telah didukung oleh adanya, supervisi, dan kotak pengaduan. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Analisis Data Evaluasi dan Supervisi Kepala MAN 3 Banjarmasin

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Agar konsisten dan efektif, evaluasi dan supervisi dilakukan penjadwalan agar terjalankan dengan jelas dan terencana.	Supervisi	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1tB6I6KiBu2E6U7N3Km99D8_sujCJB1dD?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1tB6I6KiBu2E6U7N3Km99D8_sujCJB1dD?usp=drive_link</a>	Ada
2.	Orang tua dan komunitas bisa terlibat dalam proses evaluasi dan supervisi melalui kotak pengaduan yang berada di PTSP( Pelayana Terpadu Satu Pintu). Dan hasil itupun akan ditindak lanjuti apakah sesuai dengan fakta lapangannya atau tidak	Kotak pengaduan	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1OOEBSrfNaZnBilO2dcWxt5jLSoD3L19?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1OOEBSrfNaZnBilO2dcWxt5jLSoD3L19?usp=drive_link</a>	Ada
3.	Setiap hasil evaluasi akan kami beritahukan dalam rapat. Pada saat rapat itu sama sama kita memikirkan solusinya dan langsung diterapkan apabila ada perubahan.	Notulensi rapat evaluasi		Tidak ada
4.	Kami akan melihat hasil dari program yang dilaksanakan, apakah hasilnya sesuai target atau tidak. Juga memerhatikan proses pelaksanaanya, terutama terhadap			

	sumber daya yang melaksanakan. Kalau ternyata dari sumber dayanya, maka akan kami lakukan bimbingan			
--	---	--	--	--